



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode secara etimologi diartikan sebagai jalan atau cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Sedang menurut istilah metode merupakan titik awal menuju proposisi-proposisi akhir dalam bidang pengetahuan tertentu.¹

Riset atau penelitian merupakan aktifitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Maka, data atau informasi yang dikumpulkan dalam penelitian harus relevan dengan persoalan yang dihadapi. Artinya, data tersebut berkaitan, mengena dan tepat.² Jadi metode Penelitian adalah jalan atau cara yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan membandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan.³ Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa perangkat

¹ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2008), h.13

²Kartini Kartono dalam Marzuki. *Metodologi Riset* (Yogyakarta: UII Press, t.t). h. 55

³Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 126

penelitian yang sesuai dalam metode penelitian ini guna memperoleh hasil yang maksimal, antara lain sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah merupakan jenis penelitian hukum empiris (*empirical law research*). Penelitian hukum empiris (*empirical law research*) adalah penelitian hukum positif yang tidak tertulis mengenai perilaku (*behavior*) anggota masyarakat dalam hubungan hidup bermasyarakat, dengan kata lain penelitian hukum empiris mengungkapkan hukum yang hidup (*living law*) dalam masyarakat melalui perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat.⁴

Penelitian hukum empiris ini ada menyebutnya penelitian sosio-hukum, penelitian non-doktrinal, penelitian yuridis-sosiologis. Dalam penelitian ini menggunakan jenis empiris, sebab dari judul yang diangkat mengacu pada bagaimana perjanjian kerja antara pemilik perkebunan coklat dengan pegawai yang berada di desa Plosorejo. Dalam penelitian ini akan dicari data tentang bagaimana perjanjian kerja yang dilakukan pemilik perkebunan coklat dengan buruhnya dengan melakukan observasi di perkebunan coklat tepatnya di desa Plosorejo kecamatan Kademangan kabupaten Blitar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara mengadakan penelitian.⁵ Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif

⁴ Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Fakultas Syari'ah UIN Maliki Malang

⁵ Arikunto, *pendekatan praktik*, h. 23

yang bersifat deskriptif yaitu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis, kemudian memahami data yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan serta juga tingkah laku yang nyata yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.⁶

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen lainnya.

Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memahami aspek-aspek tertentu dari perjanjian kerja yang terjadi pada pemilik perkebunan coklat dengan buruh/pekerja di desa Plosorejo Kecamatan Kademangan kabupaten Blitar.

3. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Perkebunan Coklat Desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Penentuan obyek ini berdasarkan tempat yang peneliti fahami.

4. Metode Pengambilan Sampel

Untuk menentukan dan memilih subjek penelitian yang baik, setidaknya ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan antara lain :

- a. Mereka yang sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian

⁶ Mukti Fajar ND Dan Yulianto Achmad, *Dualism Penelitian Hukum Normative Dan Empiris*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 192

- b. Mereka terlibat penuh dalam kegiatan atau bidang tersebut
- c. Mereka memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi⁷

Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel dari populasi yaitu dengan:

Probability Sampling

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada teori probabilitas yaitu bahwa semua elemen dalam populasi mendapat kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.⁸

Kenapa teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *probabilitas sampel* karena dalam hal ini semua elemen mempunyai kesempatan yang sama, mempercepat waktu pengumpulan data, menghemat tenaga dan biaya serta peneliti tidak perlu tahu lebih lanjut tentang komposisi populasi.

Dalam hal ini semua masyarakat desa Plosorejo khususnya dan seluruh penduduk kabupaten Blitar yang menjadi pekerja/buruh pada perkebunan coklat di desa Plosorejo, kecamatan Kademangan kabupaten Blitar dapat diambil sebagai sampel.

5. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-

⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 188

⁸ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Cet. Keempat, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h.80

kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian empiris berasal dari data primer yakni data yang langsung diperoleh dari masalah melalui wawancara dan observasi dan data sekunder yang dapat digunakan adalah informasi yang diperoleh dari buku-buku atau dokumen tertulis.⁹

- 1) Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang di ambil peneliti melalui wawancara. Sumber data tersebut meliputi: Wakil dari Pengusaha perkebunan coklat yang melakukan perjanjian kerja dengan pekerja/buruh perkebunan coklat, karena akad perjanjian kerjanya ini adalah pusat pertama dari penelitian yang digunakan sebagai sumber data.
- 2) Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis berupa arsip milik perkebunan coklat.

Maka dapat disimpulkan bahwa, sumber data utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah perjanjian kerja antara pemilik perkebunan coklat dengan pekerja/buruh, yang nantinya akan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data, dan memberikan informasi. Sehingga semua data-data yang diperlukan peneliti terkumpul sesuai dengan kebutuhan penelitian.

⁹ Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Fakultas Syari'ah UIN Maliki Malang

6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian sehingga diperlukan keterampilan dari penulis dalam pengumpulan data tersebut agar diperoleh suatu data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi (*observation*) atau pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung yaitu diperkebunan coklat desa Plosorejo kecamatan Kademangan kabupaten Blitar.¹⁰

b. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah situasi peran antar pribadi bertatap-muka (*face-to-face*), ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang responden.¹¹ Sebelum wawancara di mulai, pertanyaan-pertanyaan telah dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalian data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Dalam hal ini ditujukan kepada pengusaha perkebunan coklat

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 220.

¹¹ Amirudin dan M. Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 82

dengan para pekerjanya. Dalam hal ini pekerja yang dijadikan sampel untuk diwawancarai adalah sekitar 5 (lima) orang.

c. Metode Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mana dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik¹². Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan penulisan, sumber datanya tetap tidak akan berubah dan dapat dilihat kembali sebagai rujukan.

7. Metode Pengolahan Data

- a. *Editing*, yaitu meneliti kembali catatan para pencari data untuk mengetahui apakah catatan tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk keperluan proses berikutnya.¹³ Data yang diteliti disini, baik dari kelengkapan maupun kejelasan makna yang ada di dalam data tersebut serta korelasinya dengan penelitian ini, sehingga dengan data-data tersebut peneliti dapat memperoleh gambaran jawaban sekaligus dapat memecahkan permasalahan yang sedang diteliti, Dalam hal ini peneliti menganalisis kembali, merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan tema peneliti, terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara para pelaku perjanjian yaitu pemilik perkebunan dan para pegawainya di perkebunan coklat desa Plosorejo sehingga data yang tidak masuk dalam penelitian, peneliti tidak memaparkannya dalam paparan data. *editing* ini sangat

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, h.. 221

¹³ Koentjaraningrat, *metode-metode penelitian masyarakat*, (jakarta: PT.Gramedia ustaka Utama, 1997),270

diperlukan dalam mengurangi dan menambah data terkait tema penelitian ini, yaitu perjanjian kerja antara pemilik perkebunan coklat dengan pekrja/buruh perkebunan.

- b. klasifikasi (*Classifying*), yaitu mengklasifikasi data-data yang telah diperoleh agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan data sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.¹⁴ Tahab ini bertujuan untuk memilih data yang diperoleh dengan permasalahan yang dipecahkan, dan membatasi beberapa data yang seharusnya tidak dicantumkan dan tidak dipakai dalam penelitian ini.
- c. Verifikasi (*Verifying*), proses ini diperlukan sebagai kegiatan pengecekan kembali kebenaran data yang diperoleh dengan hasil dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan di depan penguji atau lingkungan akademik pada umumnya. Proses verifikasi ini bisa dilakukan dengan memeriksa kecukupan referensi. Dengan membandingkan hasil wawancara dengan berbagai dokumen, seperti dengan buku-buku tentang perjanjian kerja. Dalam hal ini peneliti memeriksa kembali seluruh hasil data yang diperoleh dari lapangan seperti hasil wawancara dengan para pihak yang terlibat perjanjian kerja yaitu pemilik perkebunan dengan pekerja/buruhnya. Peneliti akan meneliti kembali keabsahan datanya.
- d. Analisis (*Analyzing*), yaitu menganalisis data mentah yang berasal dari informan untuk dipaparkan kembali dengan kata – kata yang mudah dicerna serta difahami. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang berupaya menghimpun

¹⁴ LKP2M, *Research Book For LKP2M*, (Malang:UIN, 2005), 60

data dan informasi yang telah ada atau yang telah terjadi di lapangan.¹⁵

Dalam hal ini, peneliti menggambarkan secara jelas tentang pemahaman pelaku usaha dan pekerja terkait perjanjian kerja, serta bentuk perjanjian kerja yang terjadi antara pemilik perkebunan dan pekerja/buruh.

- e. Kesimpulan (*Concluding*), atau pengambilan kesimpulan, pada tahap yang kelima ini, peneliti menarik beberapa poin untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah, berupa kesimpulan-kesimpulan tentang penelitian yang dilakukan. Setiap data yang masuk, baik berbentuk data primer maupun data sekunder, dianalisis dan disusun dalam bentuk laporan secara sistematis. Dari laporan yang sudah sistematis tersebut akan ditarik kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa direvisi selama penelitian berlangsung untuk mendapatkan kesimpulan akhir yang dapat dipertanggungjawabkan.

¹⁵ Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proosal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000),85